Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Cahaya Mandalika, e-ISSN:2722-824X,Vol.6 NO.2, 2025
Avalibe online at:http:ojs.cahayamandalika.com/index.php/abdimandalika/issue/archive

Strategi Komunikasi Guru TK Al-Bina Dalam Membina Kemampuan Membaca Iqro' Dasar di TK Al-Bina Greneng Desa Sakra Timur Tahun Ajaran 2025/2026

[1*]Khairul Huda, [2]Hadiyaturrido, [3]Mujmal

[1,] Program Bimbingan dan Konseling, FIP, UNDIKMA Mataram,[2,] Program Pendidikan Guru Sekolah Dasar STKIP Hamzar.

*Email:Khairulhuda@undikma.ac.id,ridoadyakhalfani@gmail.com

Abstract*: The purpose of this community service activity is to train teachers in Teacher Communication Strategy in Fostering Basic Iqro' Reading Ability in Al-bina Greneng Kindergarten, Sakra Timur Village, East Lombok Regency. This is based on the lack of experience and skills of teachers in developing basic Iqro' reading strategies in the Qur'an. The specific target achieved from this training activity is to provide reinforcement and improve teacher skills in using Teacher Communication Strategy in Fostering Basic Iqro' Reading Ability. The method used in this community service activity is participatory training and mentoring. All teachers in the institution become training participants in community service. The implementation of this community service activity includes providing material on Teacher strategies in fostering basic Iqro' reading ability. After conceptual strengthening, then conducting intensive mentoring in evaluation practices based on standardized program evaluation mechanisms starting from selecting programs to be evaluated, formulating objectives, determining the evaluation model used, developing instruments, collecting data, and analyzing data from the results of program evaluations. To ensure the sustainability of the results of this activity, ongoing mentoring is provided between teachers and the Community Service Implementation Team to ensure the objectives of this community service activity are optimally achieved.*
Keywords*: Teacher Strategy, Basic Reading Skills*

Abstrak: Tujuan dari kegiatan pengabdian pada masyarakat ini adalah untuk melatih guru dalam Strategi Komunikasi Guru Dalam Membina Kemampuan Membaca Iqro' Dasar di TK Al-bina Greneng Desa Sakra Timur, Kabupaten Lombok Timur. Hal ini didasarkan atas masih kurangnya pengalaman dan keterampilan guru dalam mengemabangkan strategi membaca Iqro' dasar dalam Al-qur;an. Target khusus yang dicapai dari kegiatan pelatihan ini adalah memberikan penguatan serta meningkatkan kecakapan guru dalam menggunakan Strategi Komunikasi Guru Dalam Membina Kemampuan Membaca Iqro' Dasar. Metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah pelatihan dan pendampingan yang bersifat partisipatif. semua guru yang ada di lembaga tersebut menjadi peserta pelatihan dalam pengabdian masyarakat. Pelaksanaan kegiatan pengabdian pada masyarakat ini meliputi pemberian materi mengenai strategi Guru dalam membina kemampuan membaca iqro' dasar. Setelah penguatan konseptual, kemudian melakukan pendampingan intensif dalam praktik evaluasi dengan berdasar pada mekanisme evaluasi program yang terstandar mulai dari pemilihan program yang akan dievaluasi, formulasi tujuan, penentuan model evaluasi yang digunakan, pengembangan instrumen, pengumpula data, dan analisis data dari hasil evaluasi program. Untuk menjaga keberlanjutan hasil dari kegiatan ini, pendampingan terus dilakukan antara guru dengan Tim Pelaksan pengabdian sehingga tujuan dari pelaksanaan kegiatan pengabdian pada masyarakat ini dapat tercapai secara optimal.
Kata Kunci: *Sterategi Guru, Kemmpuan Membaca Iaqo' Dasar*

Pendahuluan

Masa anak-anak merupakan salah satu dasar penting pada kehidupan manusia. Pada masa ini manusia mulai berkembang tidak hanya secara kognitif dan motorik, tetapi juga berkembang secara sosial emosional. Agar bisa berkembang dengan baik, anak-anak usia dini harus diberikan rangsangan baik di rumah, maupun di sekolah. Rangsangan tersebut tentunya harus terarah dan didasari dengan ilmu pendidikan yang tepat. Selain interaksi sosial, manusia juga memiliki kebutuhan lain yang tidak kalah penting, yaitu berkomunikasi dengan Tuhan-nya. Dalam ilmu komunikasi segala bentuk komunikasi yang dilakukan antara manusia dengan Tuhan-nya disebut dengan komunikasi transedental. Bagi umat muslim, aplikasi yang sesungguhnya dari komunikasi transedental adalah pada saat mendirikan shalat, membaca ayat suci al-quran, berdzikir, berpuasa, dll.

Selain shalat, kemampuan membaca iqro' dasar merupakan hal yang fundamental dilakukan bagi umat muslim sebagai pondasi dan bekal supaya lebih memahami dan bisa

This is an open-access article under the CC-BY-SA License.

membaca Al Qur'an. Membaca Al-Qur'an dimulai dengan belajar iqro' dari sejak dini karena merupakan pedoman hidup yang menuntun pembacanya kelaq untuk meraih kemenangan dan keberuntungan hidup di dunia dan akhirat. Orang yang selalu membaca dan mengamalkan apa yang terkandung dan terdapat pada kitab suci Al-Quran akan mendapatkan kemuliaan dan tidak akan disentuh oleh kehinaan dan penderitaan yang berkepanjangan. Oleh karena itu membaca Iqro' dasar menjadi hal penting untuk ditanamkan pada setiap generasi terutama pada masa kanak-kanak untuk tumbuh menjadi anak yang sholeh dan sholehah. Adapun kendala yang dihadapi anak dalam membaca Iqro' dasar adalah; metode yang diterapkan oleh guru tidak efektif, kurangnya motivasi anak untuk membaca Iqro' dasar , dan kurangnya pasilitas yang digunkan sebagai alat membaca Iqro' dasar .

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis tertarik untuk mengadakan pengabdian di TK Al-bina Greneng Grenengmengenai "Strategi komunikasi guru TK Al-bina Greneng dalam membina kemampuan membca iqro' dasar. Disinilah kami perlu menganalisis strategi dan metode seperti apa yang digunakan para guru dalam membina kemampuan membaca Iqro' dasar pada murid. Selain itu, penulis juga mendalami apa saja pilihan verbal dan nonverbal dalam proses pembinaan kemampuan membaca Iqro' dasar serta tujuan dari pemenggalan kata disetiap tingkatan-tingkatan iqro' yang diajarkan kepada murid.

Solusi dan target luaran

Solusi

Sehubungan dengan kendala yang dialami oleh staf Guru TK Al-bina Greneng desa sakra timur terkait masalah metode pendekatan mengajar kurang efektif, penggunaan media mengahapal masih kurang sehingga berdampak terhadap motivasi anak sekaligus sebagai mitra kegiatan, maka diberikan solusi dengan kegiatan sebagai berikut: 1) Pelatihan. Pelatihan dilakukan dengan pendampingan untuk meningkatkan kemampuan peserta atau guru dalam memberikan strategi menghapal yang baik dan efektif untuk siwa dengan menggunakan beberapa pendekatan metode di antaranya; (a) Metode wahdah, (b) Metode jama' (c) Metode sima'i dan (d) Metode kitabah. 2) Pendampingan. Dilakukan melalui kegiatan pendampingan informal yang berkesinambungan untuk terus meningkatkan kemampuan membaca Iqro' dasardengan pendekatan di atas.

Target Luaran

Target dan luaran yang diharapkan dari kegiatan program pengabdian kepada masyarakat ini antara lain, yakni: 1) Meningkatkan pemahaman dan pengetahuan pada pemecahan masalah (problem solving) yang dihadapi oleh anak dalam membaca Iqro' dasar. 2) Kegiatan membaca Iqro' dasar bisa dilakukan pada berbagai konteks seperti rumah, masyarakat, dan tempat kerja (multiple contex). 3) Membantu siswa dalam mengulang bacaannya dan penyebutan lapaz bacaan di setiap hurup hijaiyah. 4) Menekankan pengajaran dalam konteks kehidupan siswa yang kontekstual (life skill education). 5) Mendorong siswa belajar dari satu dengan yang lainnya dan belajar bersama-sama dan saling menyimak (cooperative learning)

Metode pelaksanaan

Metode penerapan

Metode dalam pelaksanaan program pengabdian kepada masyarakat ini adalah pelatihan dan pendampingan yang bersifat partisipatif. Partisipatif dimaknai dengan mengikutsertakan atau melibatkan peserta pelatihan dalam mempersiapkan kegiatan dan terlibat aktif dalam pelaksanaan pelatihan. Materi-materi yang dipresentasikan dalam pelatihan ini memperhatikan dan mempertimbangkan aspek relevansi (kesesuaian) dan berupaya mengakomodasi kebutuhan akan pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan

oleh lembaga dalam hal ini TK Al-bina sesuai dengan pendekatan strategi komunikasi verbal dan non verbal. Pada komunikasi verbal dengan menggunakan metode wahdah, metode jama' metode sima'i dan metode kitabah sedangkan pendekatan strategi non verbal menggunakan gerakan ekspresi wajah, tangan serta intonasi suara. Adapun deskripsi ringkas terkait dengan pelaksanaan kegiatan ini sebagai berikut:

1. Persiapan kegiatan pelatihan ini dimulai dengan melakukan koordinasi dengan Tim PKM untuk menyiapkan berbagai kebutuhan dan mekanisme kegiatan pelatihan yang akan diselenggarakan.
2. Selanjutnya Tim PKM melakukan koordinasi dengan Pengelola TK Al-bina Greneng Grenengsacra timur Kecamatan sakra Kab. Lombok Timur dalam rangka menyamakan persepsi terkait dengan teknis pelaksanaan kegiatan. Koordinasi dilakukan dengan melakukan pertemuan di lokasi (TK Al-bina) sekaligus mengadakan diskusi dan observasi terkait dengan tempat pelaksanaan kegiatan pelatihan.
3. Selanjutnya Tim PKM mengembangkan berbagai materi yang akan disampaikan dalam pelatihan dalam bentuk *Hand Out* yang dapat menjadi pedoman bagi peserta selama mengikuti kegiatan pelatihan. Materi pelatihan ini disusun dengan mengembangkan kurikulum pelatihan yang disajikan pada Tabel berikut.

Tabel 1.Kurikulum Pelatihan Strategi komunikasi

No	Materi	Standar Kompetensi	Keterangan
1	Strategi komunikasi verbal	Peserta memahami metode wahdah, metode jama' metode sima'i dan metode kitabah	Pemateri
2	Strategi komunikasi non verbal	Peserta memahami bagaimana gerakan ekspresi wajah, tangan serta intonasi suara	Pemateri
			Tim PKM
3	Pelatihan strategi komunikasi verbal dan non verbal	Praktik strategi komunikasi verbal dan non verbal	Pemateri
			Tim PKM

Untuk memperjelas mekanisme pelaksanaan kegiatan PKM ini, berikut divisualisasikan prosedur kerjanya di sajikan pada Gambar 2.

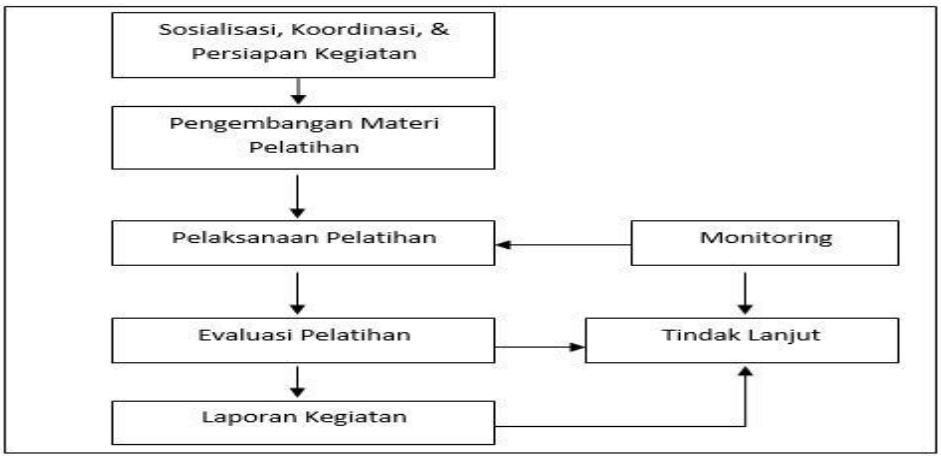

Rencana Evaluasi

Sebagai bagian dari aspek penting manajemen program, evaluasi pelaksanaan kegiatan pelatihan ini akan dilakukan secara objektif. Evaluasi pelaksanaan kegiatan pelatihan ini dilakukan untuk mengetahui sejauh mana pelaksanaan kegiatan PkM ini

terselenggara sesuai dengan tujuan yang telah ditentukan. Evaluasi kegiatan pelatihan fokusnya terdiri dari evaluasi proses dan produk (hasil), Stufflebeam (2003) menjelaskan bahwa "(1) *Process evaluation, a process evaluation is an ongoing check on plan's implementation plus documentation of the process. (2) Product evaluation, the purpose of a product evaluation is to measure, interpret, and judge an enterprise's achievements. Its main goal is to ascertain the extent to which the evaluand met the needs of all the rightful beneficiries".* Evaluasi proses dalam pelaksanaan pengabdian ini terkait dengan evaluasi tingkat partisipasi, respon (tanggapan) peserta, dan proses penyampaian materi pelatihan.

Untuk dapat mengukur keberhasilan atau efektivitas dari pelaksanaan kegiatan pelatihan ini, Tim PKM mengembangkan indikator keberhasilan pelatihan dengan jabaran sebagai berikut: 1) Peserta pelatihan aktif dan bekerjasama dengan baik selama mengikuti kegiatan. 2) Peserta pelatihan memahami materi-materi pelatihan. 3) Peserta pelatihan mampun mempraktikkan kegiatan pelatihan strategi komunikasi verbal dan non verbal.

Hasil dan pembahasan

Deskripsi pelaksanaan pelatihan

Pelaksanaan kegiatan pengabdian dengan tema strategi komunikasi guru TK Al-bina Greneng dalam membina kemampuan membaca Iqro' dasar Kab. Lombok Timur dengan alamat Gereneng, Desa Sakra Timur, Kecamatan Sakra Kabupaten Lombok Timur. Peserta yang mengikuti proses pelatihan adalah guru yang ada di lembaga TK Albina. Lombok Timur

Respon dari peserta terkait dengan kegiatan pelatihan dan pengabdian ini sangat positif dan mendukung dengan baik, hal ini terindikasi dari peserta pelatihan yang aktif (partisipatif) dalam mengikuti proses kegiatan dan peserta mampu bekerjasama untuk memecahkan permasalahan yang relevan dengan materi pelatihan yang disampaikan. Selain itu, peserta pelatihan yang merupakan Pengelola lembaga TK Al-bina Greneng itu sendiri dan antusias selama proses penyampaian materi pelatihan. Selama proses pelatihan, banyak topik-topik (bahan) materi yang didiskusikan antara peserta dengan TIM PKM secara dialogis dengan mengedepankan pada pendekatan *problem based learning*. Materi-materi yang disampaiakan oleh TIM PKM merupakan kompilasi materi yang telah disusun berdasarkan pada aspek relevansi (kesesuaian) dan urgensi penguatan serta penguasaan materi. Secara spesifik, materi Strategi komunikasi guru TK Al-bina Greneng dalam membina kemampuan membaca Iqro' dasar dengan metode wahdah, metode jama' metode sima'i dan metode kitabah dengan strategi pendekatan strategi komunikasi Verbal dan Nonverbal. Proses dari materi pengabdian yang diharapkan peserta didik mampu membangun pengetahuan dan kepercayaan dirinya dalam menerapkan wahdah, metode jama' metode sima'i dan metode kitabah dengan pendekatan sterategi verbal dan non verbal.

Selama kegiatan pelatihan berlangsung, Tim PKM juga berupaya untuk melakukan monitoring terkait dengan proses pelatihan untuk mengetahui secara jelas kelemahan atau kekurangan yang ada. Monitoring ini juga merupakan salah satu bentuk dari penjaminan mutu kegiatan pelatihan dan sebagai upaya memberikan garansi bagi peserta pelatihan terhadap fungsionalitas (kebermanfaatan) dari hasil pelatihan bagi penguatan kompetensi dalam melakukan evaluasi program khususnya dalam menerapkan Strategi komunikasi guru TK Al-bina Greneng dalam membina kemampuan menghafal ayat-ayat pendek. Khusus untuk sesi Diskusi (Tanya Jawab), banyak peserta yang intraktif terkait dengan materi. Peserta pada kegiatan pengabdian terlihat antusias untuk dapat menguasai secara komprehensif sesuai dengan panduan dan prosedur yang tepat yang sudah dirancang sebelumnya.

Evaluasi Kegiatan Dan Proses

1. Evaluasi Kegiatan dilakuakan setelah penyampaian materi dan pelaksanaan pengabdian dengan tema Strategi komunikasi guru TK Al-bina Greneng Grenengdalam membina kemampuan membaca Iqro' dasar dilakukan, Tim PKM berupaya untuk melakukan evaluasi terhadap implementasi dari pelatihan yang diselenggarakan. Evaluasi ini bertujuan untuk mengetahui tingkat keberhasilan dari pelaksanaan kegiatan pelatihan yang dilakukan.
2. Evaluasi proses dilakukan untuk mengetahui tingkat partisipasi, respon, dan pemahaman terhadap materi pelatihan yang disampaikan kepada peserta. Dari sisi partisipasi, yang ditargetkan mengikuti pelatihan ini adalah seluruh komponen atau jajaran guru TK Al-bina, Sakra Timur. Dalam kenyataannya, hampir semua peserta hadir dan ikut berpartisipasi aktif selama kegiatan pelatihan berlangsung. Kemudian, respon peserta terhadap kegiatan pelatihan ini menunjukkan dukungan yang positif dan memandang perlu untuk mengembangkan kegiatan sejenis yang dapat berkesinambungan. Terkait dengan respon peserta terhadap pelaksanaan kegiatan pelatihan ini, berikut visualisasi dari respon peserta setelah diberikan angket berisi tanggapan terhadap kegiatan pelatihan yang disajikan. Berikut adalah data grafik yang menunjukkan bahwa respon peserta terhadap pelaksanaan pelatihan

(1) Persiapan Pelatihan, peserta menjawab 80% baik dan 20% kurang baik; (2) aspek Pelaksanaan Pelatihan, peserta menjawab 85% Baik dan 15% kurang baik; (3) aspek Kompetensi Pemateri, peserta pelatihan menjawab 90% baik dan hanya 10% kurang; (4) aspek Materi Pelatihan, peserta menjawab 85% baik dan 15% kurang; dan (5) aspek Media Pelatihan, peserta menjawab 80% baik dan 20% kurang.

Evaluasi Hasil (Produk)

Pada aspek evaluasi hasil (produk) pelatihan ini, Tim PKM berupaya untuk melakukan evaluasi terkait dengan strategi komunikasi guru dalam membina kemampuan membaca Iqro' dasarpada TK Al-bina Greneng Sakra Timur. Khusus pada aspek praktik dengan penggunaan strategi komunikasi verbal dan non verbal. Mengacu pada indikator keberhasilan kegiatan pelatihan ini, secara umum pelaksanaan kegiatan strategi komunikasi guru dalam membina kemampuan mengahapal surat pendek ini telah mencapai indikator keberhasilan yang telah ditentukan. Indikator keberhasilan dari pelaksanaan kegiatan pelatihan ini antara lain:

1. Peserta pelatihan aktif (partisipatif) dan bekerjasama dengan baik selama mengikuti kegiatan, hal ini dapat terlihat dari tingkat kehadiran peserta, aktivitas diskusi dan tanya jawab antara peserta dan pemateri yang dialogis. Selain itu, peserta pelatihan kooperatif untuk dapat mendukung keterlaksanaan kegiatan pelatihan ini.

2. Peserta pelatihan memahami materi-materi pelatihan, hal ini dapat diukur dari pencapaian kemampuan memahami materi-materi pelatihan oleh peserta yang berada dalam kategori cukup menguasai.
3. Peserta pelatihan mampu untuk melakukan praktek strategi komunikasi guru dalam membina kemampuan membaca Iqro' dasar .

Rencana Tindak Lanjut

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat melalui strategi komunikasi guru dalam membina kemampuan membaca Iqro' dasardi TK Al-bina Greneng Kab. Lombok Timur ini tidak dilakukan secara parsial, artinya setelah selesai kegiatan, selesai pula seluruh aktivitasnya. Akan tetapi, pasca kegiatan pelatihan ini, Tim PKM akan terus berupaya untuk menindak lanjuti kegiatan yang telah dilaksanakan dengan mengidentifikasi kekurangan atau kelemahan khususnya dari aspek penguasaan materi pelatihan yang kurang dikuasasi dari peserta pelatihan khususnya dengan pendekatan strategi komunikasi guru dalam membina kemampuan membaca Iqro' dasar . Oleh karena itu, bentuk tindak lanjut yang akan dilakukan berupa kegiatan pendampingan informal yang berkesinambungan untuk terus meningkatkan pemahaman dan penguasaan kemampuan evaluasi dalam strategi komunikasi guru dalam membina kemampuan membaca Iqro' dasardi TK Al Bina Sakra timur Kab. Lombok Timur (sebagai peserta pelatihan)

Simpulan Dan Implikasi

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat melalui pelatihan strategi komunikasi guru dalam membina kemampuan membaca Iqro' dasar sebagai upaya penjaminan mutu pendidikan bagi lemabaga di TK Al-bina Greneng Grenengkhususnya dalam penerapan strategi komunikasi guru dalam membina kemampuan menghafal ayat-ayat pendek. Dari sisi pengelolaan kegiatan, mulai dari persiapan, proses, dan hasil telah sesuai dengan tujuan dan indikator keberhasilan yang telah dirancang. Selain itu, pemahaman dan penguasaan peserta terhadap materi-materi pelatihan yang disampaikan dapat diaplikasikan langsung dengan praktik strategi komunikasi guru dalam membina kemampuan membaca Iqro' dasarpada aspek (1) Bahasa untuk membangkitkan semangat anak adalah dengan menggunakan yang baik; (2) Pemotongan surat per-ayat untuk memudahkan murid menghafal surat-surat pendek. (3) Gerakan tubuh yang dilakukan para guru dalam mengajarkan hafalan surat-surat pendek. (4) Kontak mata *(eye contact)* (5) Ekspresi wajah (6) *Paralanguge* (7) Jarak fisik (8) serta pengambilan kesimpulan dan pengambilan keputusan terhadap aspek yang dievaluasi melalui pendekatan komunikasi verbal dan non verbal. Meskipun dari beberapa sisi masih ada kekurangan, akan tetapi kegiatan ini akan terus ditindaklanjuti secara berkesinambungan untuk mendapatkan hasil kegiatan yang optimal.

Ucapan Terima Kasih

Terimakasih penulis ucapkan kepada seluruh pihak yang telah membantu pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini, diantaranya: 1) LPPM UNDIKMA Mataram yang telah mendukung pendanaan kegiatan. 2) Rekan dosen dan serta para pihak yang sudah ikut terlibat terutama para guru yang ada di TK Al-bina. 3) Pengelola TK Al-bina Greneng atas kerjasama dan partisipasinya.

Referensi

Song and Hill. (2007). *A Conceptual Model for Under Standing Self-Directed Learning in Online Environments. Journal of Interactive Online Learning*, Volume 6, Number 1. University of Georgia.

Pangesti. (2015). Strategi Komunikasi Guru TK Dalam Membina Kemampuan Membaca Iqro' dasar .

Tim Penyusun. (2021). *Panduan Pelaksanaan Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyaraka Internal Universitas Pendidikan Mandalikan*. Mataram; LPPM UNDIKMA.